



PKM pelatihan model manajemen *edu-finance* UMKM konveksi di Kota Makassar

Anwar Ramli¹, Nurhaedah²

^{1,2}Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Makassar

Abstract. Training can provide tangible changes for UMKM Konveksi to grow, expand and develop abilities specifically in managing their management financial independently and even able to increase profitability. Problems to help UMKM Konveksi in this training study, analyze and implement the implementation of management financial with a management edu-finance model for UMKM Konveksi in Makassar. The indicators used as benchmarks for evaluating / implementing the training are activities: 1) The ability of participants to understand the material provided, 2) The ability of participants to manage data and analyze so that it becomes useful information, and 3) Discipline, participation, enthusiasm, and motivation of participants during the training. The training can be utilized directly by UMKM Konveksi, including: 1) The benefits that can be felt by the participants for the material presented either in the form of theoretical, simulation and independently adapted practices based on their tasks that will support their work with the fashion management edu- finance; 2) The ability of participants in practicing how to use activities, activities in the provision of funds, and managing assets that have been applied, as well as UMKM Konveksi perform practices on how to make simple financial statements that will be practiced directly in the business so that UMKM Konveksi can maximizing the profit that can be obtained, and 3) UMKM Konveksi Participants are very disciplined, participating, enthusiastic, and motivated during the training.

Keywords: management financial, model management edu-finance

I. PENDAHULUAN

Pengaturan keuangan sering disebut dengan manajemen keuangan. Kegiatan ini biasanya meliputi perencanaan, pengoperasian, analisis kegiatan keuangan, serta kontrol, dan pengendalian keuangan. Secara garis besar, manajemen keuangan adalah segala kegiatan yang berhubungan dengan bagaimana cara memperoleh pendanaan modal kerja, cara menggunakan atau mengalokasikan dana, serta mengelola aset yang dimiliki untuk mencapai tujuan utama. Dalam praktiknya, manajemen keuangan adalah tindakan yang diambil dalam rangka menjaga kestabilan keuangan perusahaan. Dapat disimpulkan bahwa manajemen keuangan adalah suatu aktivitas yang sifatnya mengontrol kegiatan penggunaan modal untuk pencapaian utama perusahaan. dimana Perusahaan harus dapat mengelola dan menggunakan dana yang telah diperoleh dengan baik dan menjamin bahwa dana tersebut digunakan untuk mencapai tujuan yang sudah ditetapkan oleh perusahaan.

UMKM yang menjadi objek penelitian adalah UMKM konveksi di Kota Makassar. Kemajuan dalam melakukan bisnis konveksi di Kota Makassar semakin meningkat. Hal ini terjadi karena kebutuhan masyarakat akan berbagai seragam kantor, sekolah, pemerintah atau kegiatan lainnya, dengan peluang yang ada masyarakat setempat membuat usaha konveksi sederhana sampai dengan konveksi tersebut berkembang besar dengan sendirinya karena kebutuhan akan permintaan masyarakat daerah sampai masyarakat kota.

UMKM kota Makassar menyatakan bahwa kurang akan manajemen keuangan, UMKM konveksi perlu dilaksanakan pelatihan akan manajemen keuangan. Secara sistematis, terintegrasi, dan berkelanjutan mengenai manajemen keuangan yaitu membangun fondasi bisnis yang kuat sangat dibutuhkan. Peningkatan manajemen keuangan diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam hal aktivitas penggunaan dana, perolehan dana dan pengelolaan aktiva dapat membuat keputusan yang efektif terhadap sumber daya keuangannya. Kemampuan manajemen keuangan dalam hal pendanaan tentang sumber-sumber dan cara memperolehnya, membuat laporan keuangan sederhana yang terdiri dari neraca, laporan laba rugi dan perubahan modal meningkat setelah dilakukannya pelatihan.

Pelatihan manajemen keuangan merupakan salah satu cara yang efektif bagi pelaku UMKM. Pelatihan dapat memberikan perubahan yang nyata, memfasilitasi dan memungkinkan UMKM untuk tumbuh, memperluas dan mengembangkan kemampuan khususnya dibidang manajemen keuangan dan bahkan mampu meningkatkan profitabilitas (Taylor, 2013). Berdasarkan dari studi pendahuluan yang telah dilakukan dengan pendekatan dari berbagaikajian teori dan penelitian yang telah dilakukan, maka penelitian yang akan dilakukan adalah menggali permasalahan yang muncul dalam pengelolaan keuangan, analisa kebutuhan dalam pemahaman. UMKM memiliki peluang yang sangat besar untuk menjadi besar dan memiliki daya saing.



PROSIDING SEMINAR NASIONAL
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR
ISBN: 978-623-7496-01-4

Dengan demikian diperlukan sebuah model manajemen UMKM yang dapat dijadikan pedoman oleh UMKM dalam mengelolaisahanya. Hal tersebut dapat menjadi acuan untuk tim pelaksana memaparkan **“PKM Pelatihan Model Manajemen UMKM Konveksi Di Kota Makassar”**.

II. METODE YANG DIGUNAKAN

Pelatihan ini digunakan metode ceramah, tanya jawab dan simulasi/praktik. Metode ceramah digunakan untuk memberikan pemahaman tentang konsep memperoleh dan menggunakan dana yang dimiliki secara efektif dan efisien. Metode tanya jawab dilakukan untuk memperoleh umpan balik dari peserta untuk menanyakan atau memberikan tanggapan terhadap materi-materi yang dianggap belum jelas. Metode simulasi/praktik digunakan untuk memberikan kesempatan kepada peserta mengimplementasikan secara langsung materi yang telah diperoleh melalui kegiatan praktik.

Pelaku UMKM Konveksi akan melakukan praktik penyajian model manajemen *edu-finance* serta bagaimana aktivitas dalam penggunaan dana, aktivitas dalam prolehan dana, dan pengelolaan aktiva yang telah di terapkan. Serta Pelaku UMKM Konveksi melakukan praktik bagaimana cara membuat laporan keuangan sederhana, yang akan di praktikkan langsung dalam usaha. Pelatihan tersebut dapat di dimanfaatkan langsung oleh Pelaku UMKM Konveksi dalam dalam memaksimalkan laba yang dapat diperoleh serta meningkatkan kemakmuran para investor.

III. PELAKSANAAN DAN HASIL KEGIATAN

Kegiatan pelatihan dapat dilaksanakan berhasil terlaksana dengan baik berkat kerjasama antara tim pelaksana Dosen Program studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Makassar dengan mitra Dinas Koperasi dan UKM Provinsi Sulawesi Selatan. Partisipasi mitra dalam hal ini diantaranya mendaftar dan mengkoordinir peserta yang ikut serta pelatihan, membantu fasilitas sarana dan prasarana yang dibutuhkan dalam proses pelatihan, seperti fasilitas ruangan yang digunakan untuk kegiatan pelatihan, soud system, perangkat-perangkat lainnya yang dibutuhkan dalam proses pelatihan berlangsung.

Kepala Dinas Koperasi dan UKM Provinsi Sulawesi Selatan yang ikut serta menjadi pemateri dalam kegiatan ini, kepala Dinas Koperasi dan UKM Provinsi Sulawesi Selatan juga menjelaskan secara singkat tentang UMKM Konveksi yang sangat diminati oleh masyarakat dengan usaha tersebut cepat berkembang dengan gaya, *trendy* yang diminati di pasaran. Selain itu kepala Dinas Koperasi dan UKM Provinsi Sulawesi Selatan menjelaskan bagaimana agar kegiatan usaha lancar dengan

mendapatkan modal pinjaman dari Koperasi dan UKM Provinsi Sulawesi Selatan, serta pentingnya manajemen keuangan untuk UMKM Konveksi yang sangat bermanfaat untuk kegiatan usaha.

UMKM Konveksi sangat tertarik dalam hal manajemen keuangan. Hal ini PKM dari Fakultas Ekonomi sangat memberikan manfaat dalam hal ilmu manajemen keuangan. UMKM Konveksi akan pengetahuan tentang manajemen keuangan masih rendah sehingga panitia UMKM Konveksi menerima transformasi materi pelatihan yang disampaikan sangat kedisiplinan, partisipasi, antusias, dan motivasi selama mengikuti pelatihan.

Evaluasi kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilakukan atas persetujuan Dinas Koperasi dan UKM Provinsi Sulawesi Selatan dalam hal ini di mana kegiatan pelatihan ini digunakan metode ceramah, tanya jawab sebelumnya dan simulasi/praktik penyajian model manajemen *edu-finance* dan laporan keuangan secara singkat agar dapat UMKM Konveksi dengan mandiri memahami penyajian laporan keuangan untuk dapat di praktikkan langsung dalam usaha yang telah dimiliki. Dalam pelatihan tersebut sangat bermanfaat untuk para UMKM Konveksi yang telah terdaftar di Dinas Koperasi dan UKM Provinsi Sulawesi.

Metode ceramah digunakan untuk memberikan pemahaman tentang konsep memperoleh dan menggunakan dana yang dimiliki secara efektif dan efisien. Metode tanya jawab dilakukan untuk memperoleh umpan balik dari peserta untuk menanyakan atau memberikan tanggapan terhadap materi-materi yang dianggap belum jelas. Metode simulasi/praktik digunakan untuk memberikan kesempatan kepada peserta mengimplementasikan secara langsung materi yang telah diperoleh melalui kegiatan praktik penyajian laporan keuangan yang singkat.

IV. KESIMPULAN

1. Secara keseluruhan, peserta pelatihan telah mengetahui proses manajemen keuangan yang handal.
2. Secara keseluruhan, peserta pelatihan telah mengetahui bagaimana cara dan strategi yang dilakukan oleh manajemen dalam proses penggunaan dana, perolehan dana serta pengelolaan aktiva.
3. Secara khusus, peserta dalam proses pengolahan data laporan keuangan yang telah di praktikkan oleh pemateri
4. Dari peserta 30 orang yang diantaranya 100% UMKM Konveksi yang mampu menyelesaikan laporan keuangan tersebut, namun interpretasi data masih mencapai 85%.



PROSIDING SEMINAR NASIONAL
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR
ISBN: 978-623-7496-01-4

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Prof. Dr. Husain Syam, M.TP, selaku Rektor Universitas Negeri Makassar; Prof. Dr. Ir. H. Bakhrani A. Rauf, M.T sebagai Ketua LP2M Universitas Negeri Makassar; Prof. Dr. H. Muhammad Azis., M.Si. selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Makassar yang memberikan izin pelaksanaan kegiatan pengabdian pada masyarakat, serta donatur yang dialokasikan dari Dana PNBP Universitas Negeri Makassar. Tidak lupa pula penulis mengucapkan penghargaan kepada mitra tempat

pelaksanaan kegiatan pengabdian pada masyarakat, khususnya Kepala Dinas Koperasi dan UKM Provinsi Sulawesi Selatan dan staf yang ikut serta dalam membantu kegiatan pelatihan beserta UMKM Konveksi yang terdaftar di Dinas Koperasi dan UKM Provinsi Sulawesi Selatan.

DAFTAR PUSTAKA

Taylor. (2013). The Solution to the Financial Literacy Problem: What is the Answer? *Australasian Accounting, Business and Finance Journal* 7(3), 2013, 69-90.